

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL PENGAJUAN BANTUAN MESIN PENGGIILING PAKAN IKAN LELE DESA CODO KECAMATAN WAJAK

Retno Palupi*¹, Yuswanti Dwi Cahyani²

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

*e-mail: palupi.retnoum@gmail.com¹

Abstract

The aim of this training is to train catfish farmers in Codo village to be able to prepare proposals for submitting assistance for catfish feed processing equipment. Students of the Real Work Lecture at the State University of Malang who are conducting the Real Work Lecture in Codo Village, Wajak District, Malang Regency, are holding an Entrepreneurship Training activity with the theme "Entrepreneurship Training and Development of Catfish Cultivation Groups". This is a training that will give participants an overview of the world of entrepreneurship and how to make a proposal which will later be a business proposal and a funding proposal for production equipment which will be useful for applying for financial assistance for the business being run. The strategy for implementing the training for making a proposal for submitting assistance for a catfish feed grinding machine in the Catfish Cultivation Group in Codo Village, Wajak District is the preparation stage, the Implementation Stage, and the evaluation stage. The results of the implementation of the training program for making Proposals for Submission of Assistance for Catfish Feed Grinding Machines in the Catfish Cultivation Group in Codo Village, Wajak District, Malang Regency were achieved and running smoothly. Namely with evidence of the enthusiasm of the members of the catfish farming group. In addition, participants can understand the material presented and are able to apply it in real terms.

Keywords: *proposal making, submission of assistance, catfish feed*

Abstrak

Tujuan pelatihan ini yaitu melatih peternak lele di desa Codo untuk dapat menyusun proposal pengajuan bantuan alat pengolah pakan lele. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Malang yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Codo, Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, menyelenggarakan sebuah kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dengan tema "Pelatihan Kewirausahaan dan Pembinaan Kelompok Budidaya Ikan Lele". Adalah pelatihan yang akan memberikan gambaran kepada para peserta mengenai dunia kewirausahaan dan bagaimana cara membuat proposal yang nantinya proposal pengajuan usaha dan pengajuan dana untuk alat produksi yang akan berguna untuk mengajukan bantuan dana untuk usaha yang dijalankan. Strategi pelaksanaan pelatihan pembuatan proposal pengajuan bantuan mesin penggiling pakan ikan lele di Kelompok Budidaya Ikan Lele Desa Codo Kecamatan Wajak adalah tahap persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil pelaksanaan program pelatihan pembuatan Proposal Pengajuan Bantuan Mesin Penggiling Pakan Ikan Lele di Kelompok Budidaya Ikan Lele Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tercapai dan berjalan dengan lancar. Yaitu dengan bukti adanya antusiasme dari anggota kelompok budidaya ikan lele. Selain itu peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan mampu dalam mengaplikasikan secara nyata.

Kata kunci: *Pembuatan Proposal, Pengajuan Bantuan, Pakan Ikan Lele*

1. PENDAHULUAN

Pasca diberlakukannya Undang-undang nomor 20 tahun 2008 mengenai perlindungan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia mulai berkembang menjadi negara industri yang konsentrasinya pemerintah lebih kearah pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Peran pemerintah menjadi lebih strategis dan signifikan dalam menentukan pencapaian kesejahteraan masyarakat dan berada pada garis terdepan dalam arah pengembangan potensi masyarakatnya. Akan tetapi hal itu tidak menjamin begitu saja bagi kesejahteraan masyarakat. Kekayaan alam yang dimiliki harus dipahami sebagai sebuah potensi yang harus dikelola.

Visi, misi dan program yang telah dibuat pemerintah akan menjadi pilar utama bagi seluruh kegiatan masyarakat harus bisa mengoptimalkan setiap sumber daya alam dan potensi yang dimilikinya melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tepat agar setiap pengusaha memiliki keunggulan bersaing.

Salah satu usaha yang sedang berkembang di desa Codo, Wajak yaitu usaha ternak lele. Usaha ternak ikan lele adalah salah satu mata pencaharian yang saat ini banyak digandrungi oleh masyarakat desa. Melihat pada permintaan pasar saat ini yang semakin besar terhadap ikan dengan jenis air tawar. Maka usaha tersebut memang memiliki peluang yang besar untuk dijadikan sebagai mata pencaharian (Andre, 2018).

Pemerintah Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar tidak hanya untuk meningkatkan produksi ikan budidaya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, namun juga untuk pasar ekspor yang mempunyai berbagai persyaratan. Pemenuhan persyaratan tersebut merupakan keharusan dalam memenangkan persaingan di pasar regional dan internasional, yang menentukan keberterimaan dan daya saing produk perikanan budidaya. Upaya untuk menghasilkan produk perikanan budidaya yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan harus dilaksanakan sejalan dengan upaya peningkatan produksi perikanan budidaya (Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya KKP, 2017).

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Malang yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Codo, Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, menyelenggarakan sebuah kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dengan tema "Pelatihan Kewirausahaan dan Pembinaan Kelompok Budidaya Ikan Lele". Adalah pelatihan yang akan memberikan gambaran kepada para peserta mengenai dunia kewirausahaan dan bagaimana cara membuat proposal yang nantinya proposal pengajuan usaha dan pengajuan dana untuk alat produksi yang akan berguna untuk mengajukan bantuan dana untuk usaha yang dijalankan.

Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya KKP (2017) menyatakan bahwa secara ekonomis, usaha budidaya lele sangat menguntungkan karena ikan lele memiliki nilai ekonomi yang tinggi, tidak memerlukan perawatan yang rumit, penghasil protein yang tinggi sehingga sangat baik untuk pemenuhan gizi masyarakat, harga jualnya terjangkau oleh masyarakat, serta mudah didapatkan di pasaran.

Pelatihan ini juga memfasilitasi para peserta untuk lebih mengenal pengelolaan ikan lele yang bisa dijadikan sebuah produk yang bisa dijadikan untuk penghasilan, juga memotivasi dan merubah paradigma para peserta pelatihan tentang dunia entrepreneurship sehingga para peserta terdorong untuk menjadi pelaku di dunia entrepreneurship.

Oleh karena itu mahasiswa KKN semester Gasal 2013 Universitas Negeri Malang perlu mengadakan pelatihan kewirausahaan dan pembuatan proposal pengajuan bantuan guna menambah wawasan masyarakat dan Karang Taruna di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

2. METODE

Strategi pelaksanaan pelatihan pembuatan proposal pengajuan bantuan mesin penggiling pakan ikan lele di Kelompok Budidaya Ikan Lele Desa Codo Kecamatan Wajak adalah :

Tahap persiapan:

- a. Tahap awal adalah observasi tingkat kepentingan materi yang akan disampaikan.
- b. Perumusan masalah dari hasil observasi yang telah dilakukan untuk dijadikan program.
- c. Melakukan koordinasi ke dosen pembimbing lapangan kemudian dilanjutkan ke seluruh anggota kelompok budidaya ikan lele.
- d. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini.
- e. Membuat proposal kegiatan

Tahap Pelaksanaan:

- a. Mempersiapkan struktur kepanitiaian dari kegiatan ini.
- b. Menyebar publikasi kepada para anggota kelompok budidaya ikan lele Desa Codo tentang kegiatan ini.
- c. Mempersiapkan tempat, waktu, dan isi acara yang akan dilakukan.

Tahap Akhir

Evaluasi hasil kegiatan dan membuat laporan akhir kegiatan Pelatihan Pembuatan Proposal Pengajuan Bantuan Mesin Penggiling Pakan Ikan Lele Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja ini prosesnya dimulai dari melakukan observasi sebanyak 2 kali dan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai jadwal. Faktor pendukung dalam melaksanakan program pelatihan pembuatan proposal pengajuan bantuan mesin penggiling pakan ikan lele di Kelompok Budidaya Ikan Lele Ikhlas Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang adalah tanggapan positif dari kelompok budidaya ikan lele dan juga antusiasme para peserta dalam kegiatan ini. Serta kerjasama yang baik oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Malang.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan pembuatan proposal pengajuan bantuan

Salah satu kemampuan dan hal yang tidak pernah terpisahkan dari organisasi termasuk peternak lele adalah pembuatan proposal. Pengertian proposal menurut KBBI daring (2022) adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (*field research*) maupun penelitian di perpustakaan (*library research*). Keterampilan menulis proposal perlu dimiliki setiap insan berpendidikan agar mereka terbiasa berpikir sistematis-logis sebagaimana di dalam langkah-langkah penulisan proposal. Tujuan dari pembuatan proposal antara lain untuk dapat memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan (Suprpto, 2018; Syarifuddin *et al.*, 2022).

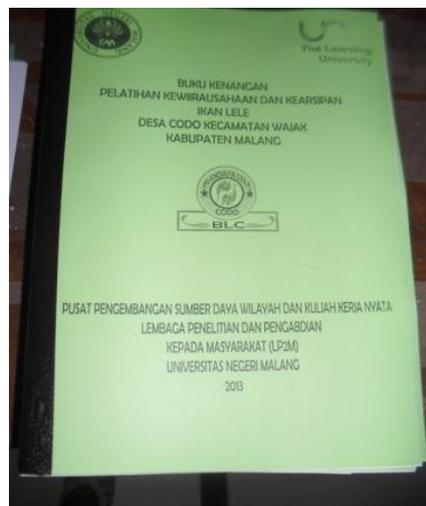
Dalam usaha budidaya, kebutuhan pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar yaitu berkisar antara 80-85% dari total biaya produksi. Saat ini komponen terbesar biaya produksi dikarenakan mahalnya harga pakan sehingga masih menjadi kendala besar. Hal ini terkait dengan tergantungnya bahan baku pakan impor yang harganya terus meningkat. Oleh karena itu, manajemen penyiapan pakan lele penting diperkuat bagi peternak pemula (Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya KKP, 2017). Agar dapat menekan pengeluaran tersebut, tim pengabdian merancang pelatihan penyusunan proposal agar peternak lele di desa Codo dapat mengajukan alat pengolahan pakan ikan untuk menekan biaya yang dibutuhkan dalam beternak lele.

Pelatihan ini berfokus pada melatih para peternak lele di desa Codo untuk menyusun proposal pengajuan bantuan alat pengolahan pakan lele. Permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan program kerja ini adalah minimnya kemampuan SDM Kelompok Budidaya Ikan Lele Codo ini mengenai pembuatan proposal pengajuan bantuan alat pengolah pakan lele. Selain itu para peserta tidak mempunyai laptop untuk mempraktekkan pembuatan proposal di tempat secara satu per satu. Oleh karenanya dilakukan pelatihan secara intensif kepada setiap peserta agar peserta dapat mempraktekkan pembuatan proposal secara komperhensif.



Gambar 2. Pendampingan pembuatan proposal pengajuan bantuan

Materi yang disampaikan yaitu mengenai apa itu proposal, fungsi dan tujuan pembuatan proposal, bagianbagian proposal, pentingnya memiliki kemampuan membuat proposal dan contoh aplikasi penggunaan proposal (Hasyim & Nugrahanto, 2014). Pelaksana Program Kerja ini membuat modul yang didalamnya terdapat contoh pembuatan proposal pengajuan bantuan dan lain-lain. Hal ini sebagai antisipasi karena minimnya waktu untuk pemateri dalam menyampaikan materinya mengenai pembuatan proposal tersebut, para peserta dapat lebih memahaminya dirumah dengan membaca modul yang berisi materi pembuatan proposal pengajuan bantuan.



Gambar 3. Modul contoh pembuatan proposal pengajuan bantuan

Hasil pelaksanaan program pelatihan pembuatan Proposal Pengajuan Bantuan Mesin Penggiling Pakan Ikan Lele di Kelompok Budidaya Ikan Lele Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tercapai dan berjalan dengan lancar. Yaitu dengan bukti adanya antusiasme dari anggota kelompok budidaya ikan lele. Selain itu peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan mampu dalam mengaplikasikan secara nyata.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan pembuatan proposal pengajuan bantuan mesin penggiling pakan ikan lele di kelompok budidaya ikan lele Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar terlihat dari antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Walaupun dengan kurangnya persiapan perlengkapan dan terbatasnya waktu.

Beberapa rekomendasi terkait hasil pengabdian ini yaitu.

- a. Perlu adanya tindakan lebih lanjut. Jadi tidak hanya berhenti sampai pada kegiatan pelatihan saja, tetapi untuk kedepannya juga harus dikembangkan lagi agar semakin memudahkan para anggota kelompok budidaya ikan lele.
- b. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Malang periode yang akan datang diharapkan dapat mencari potensi-potensi lain di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang dapat dikembangkan lagi.
- c. Lebih utama program yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat, namun tidak menutup kemungkinan program-program lain untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adre, H. Q. (2018). Begini Cara Ternak Ikan Lele Bagi Pemula yang Baik dan Benar. (online), (<https://ukmkreatif.com/cara-ternak-ikan-lele/>), diakses 20 Oktober 2022.
- Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya. (2017). *Buku Saku: Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok*. Jakarta: Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Hasyim, M. (2014). PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL KEGIATAN PADAREMAJADUSUNNGEPUH LOR, DESA BANYUSIDI, PAKIS, MAGELANG, JAWA TENGAH. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(03), 206-210.
- KBBI. (2022). *Arti kata proposal*. (online), (<https://www.kbbi.web.id/proposal>). Diakses 20 Agustus 2022.
- Suprpto, H. A. (2018). Pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis (business plan) bagi siswa madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah dan SMP Al-ihsan guna meningkatkan kemampuan berwirausaha. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 81-88.
- Syarifuddin, S., Damayanti, R. A., Muis, M., & Pahlevi, C. (2022). Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat di Desa Bontoparang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 6(1), 61-70.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM RI.